

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan *go public* mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang ditandai dengan seberapa besar perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham atas investasi diperusahaan tersebut. Namun tidak semua perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut karena adanya konflik keagenan yaitu konflik yang terjadi antara pihak manajer dan investor. Konflik tersebut terjadi ketika pihak manajer tidak memiliki saham diperusahaannya maka pihak manajer lebih mementingkan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan pembagian deviden kepada para investor. Dengan demikian investor tidak menyukai hal tersebut, karena investor lebih menyukai dengan perusahaan yang membagikan deviden yang tinggi kepada para pemegang saham atas investasi diperusahaan tersebut. Menurut Suad (1996) mengatakan bahwa ada tiga keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajer yaitu keputusan investasi (penggunaan dana), keputusan pendanaan (memperoleh dana), dan kebijakan deviden (pembagian laba). Keputusan pendanaan dapat dilihat dari struktur modal perusahaan. Menurut Agnes (2012) dalam meningkatkan nilai perusahaan manajer harus dapat menentukan sumber pendanaan optimal yang digunakan oleh perusahaan, karena

apabila manajer tidak dapat menentukan sumber pendanaan yang tepat maka perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak dapat membayar deviden, oleh karena itu pihak manajemen harus berhati-hati dalam menentukan sumber pendanaan perusahaan dan dapat mengalokasikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Mengatasi masalah tersebut maka pihak manajemen perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan sejauh mana perusahaan dapat berkembang dan tumbuh dengan cepat dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat mendapatkan respon positif, karena perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasar perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus hati-hati karena keuntungan tersebut dapat menyebabkan adanya isu negatif terhadap perusahaan, sehingga perusahaan memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya perusahaan (Nia Rositawati Fau, 2015).

Ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total penjualan perusahaan. Semakin besar penjualan perusahaan maka semakin besar perputaran uang yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga

para investor akan merespon positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro 2007, dalam Nia Rositawati Fau, 2015).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba tersebut menjadi acuan bagi para investor. Besarnya laba perusahaan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut, yang mengakibatkan tingkat permintaan saham semakin tinggi yang diikuti dengan harga saham, tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ganang Radityo Primady, 2015).

Beberapa inkonsistensi hasil penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Ismi Novita Deli (2017), Kadek Apriada, Made Sadha Suardika (2016), Rahman Rusdi Hamidy, dkk (2015), Fazdlilah Adri (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Nia Rosita wati Fau (2015), Ifin Aria Efendi (2016) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Ismi Novita Deli (2017), Ni Made Suastini, dkk (2016), Nia Rosita wati Fau (2015) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede

Mertha Sudiarta (2017), Ni Made Rismawati dan I Made Dana (2014) menunjukkan bahwa pertumbuhan asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Rosita wati Fau (2015), Fifin Syadatina (2015), Galuh Arindita (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Damayanti (2016), Ayu Sri Mahatma Dewi, Ari Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Ismi Novita Deli (2017), Elok Dwi Sulistyarningsih (2016), Ni Kadek Ayu Sudiana, Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), Nia Rosita wati Fau (2015), Rahman Rusdi Hamidy, dkk (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Apriada, Made Sadha Suardika (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan diatas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan informasi dalam mengembangkan ilmu ekonomi. Khususnya ilmu manajemen keuangan, menjadi bahan referensi dan menjadi salah satu bahan perbandingan untuk

penelitian yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi pihak perusahaan manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebagai gambaran mengenai laporan keuangan dan sebagai referensi dan acuan dalam pembuatan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

c. Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya sekaligus menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait informasi tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran

perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

#### **E. Batasan Masalah**

##### 1. Obyek

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

##### 2. Periode

Periode pada penelitian ini yaitu pada tahun 2013-2017

##### 3. Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel nilai perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.